

KATA PENGANTAR

Prediksi musim merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa klimatologi yang diterbitkan oleh Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara. Prediksi musim diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu Prediksi Musim Kemarau diterbitkan setiap bulan Maret dan Prediksi Musim Hujan setiap bulan Agustus.

Dengan menggunakan data rata-rata curah Hujan periode tahun 1991-2020 (normal terbaru), tahun ini Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara juga memutakhirkan zonasi musim sebelumnya dengan Zonasi Musim baru (ZOM9120). Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah Hujan rata-rata bulanan di wilayah Sulawesi Utara, maka secara klimatologis wilayah Sulawesi Utara dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu : Monsunal (2), Ekuatorial (1,2,4) dan Lokal (4). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data periode 30 tahun (1991 - 2020), wilayah Sulawesi Utara terdiri atas 10 ZOM (3 tipe monsunal, 6 tipe ekuatorial, dan 1 tipe lokal).

Prediksi Musim Hujan tahun 2024/2025 wilayah Sulawesi Utara dibuat dengan mempertimbangkan hasil perhitungan statistik data iklim dan pertimbangan kondisi dinamika atmosfer. Musim Hujan 2024/2025 di wilayah Sulawesi Utara diprediksi ***mundur satu dasarian hingga maju lima dasarian*** dibandingkan dengan normalnya dengan sifat Hujan ***normal hingga atas normal***.

Diucapkan terima kasih kepada instansi terkait dan juga kepada para pengamat curah Hujan yang secara tekun dan cermat telah mengirimkan laporan data curah Hujan melalui pos, fax, telepon dan SMS dengan baik, benar dan tepat waktu.

Kepada instansi terkait khususnya pengamat curah Hujan yang belum mengirimkan data curah Hujan tepat waktu, kami harapkan bisa mengirimkan datanya tiap awal bulan (antara tanggal 1 – 2) untuk data curah Hujan bulan yang lalu.

Mulai bulan Juli 2009 kami telah menerapkan metode pelaporan data curah Hujan yang dapat disampaikan ke nomor Center Stasiun Klimatologi yaitu **081242674832**. Pengiriman data curah Hujan dilakukan pada setiap akhir dasarian (10 harian) yaitu tanggal 10, 20 dan akhir bulan bersangkutan.

Kritik dan saran untuk penyempurnaan Prediksi Musim Hujan ini sangat kami hargai. Diharapkan Prediksi Musim Hujan ini dapat bermanfaat.

Minahasa Utara, Agustus 2024

Kepala,

Iryanto Marmin Suwirono, SP

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PREDIKSI MUSIM	iv
I PENDAHULUAN	
A. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Global	1
B. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Regional	2
C. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Lokal	3
II PREDIKSI MUSIM HUJAN 2024/2025 DI SULAWESI UTARA	
A. Zona Musim dan Normal Musim Kemarau di Sulawesi Utara	4
B. Ikhtisar Prediksi Musim Hujan 2024/2025 di Sulawesi Utara	5
C. Prediksi Awal, Perbandingan Awal Terhadap Normal, Sifat, Puncak, Perbandingan Puncak Terhadap Normal, Durasi, dan Perbandingan Durasi Terhadap Normal Musim Hujan 2024/2025 di Wilayah dengan Zona Lebih dari Satu Musim	7
D. Prediksi Sifat, Puncak, dan Perbandingan Puncak Terhadap Normal Untuk Musim Hujan 2024/2025 di Wilayah dengan Zona Satu Musim	22
III PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM KEMARAU 2024/2025) DI SULAWESI UTARA	
A. Ikhtisar Prediksi Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025)	24
B. Prediksi Awal dan Perbandingan Awal Musim Terhadap Normal untuk Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025)	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Prediksi Awal Musim Hujan 2024/2025	27
Lampiran 2	Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normal 1991-2020	28
Lampiran 3	Prediksi Sifat Musim Hujan 2024/2025	29
Lampiran 4	Prediksi Puncak Musim Hujan 2024/2025	30
Lampiran 5	Perbandingan Prediksi Puncak Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normal 1991-2020	31
Lampiran 6	Prediksi Durasi Musim Hujan 2024/2025	32
Lampiran 7	Perbandingan Prediksi Durasi Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normalnya	33
Lampiran 8	Prediksi Awal Musim Kemarau Terdekat 2024/2025	34
Lampiran 9	Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau Terdekat 2024/2025	35
Lampiran 10	Tata Cara Pengiriman Data Curah Hujan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Indeks Nino 3.4	1
Gambar 2	Indeks SOI	1
Gambar 3	Indeks Dipole Mode	2
Gambar 4	Sirkulasi angin lapisan 850 mb	2
Gambar 5	Anomali SPL wilayah Indonesia	3

ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PREDIKSI MUSIM

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan faktor lokal yang dapat menambah beragamnya kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Begitu pula dengan wilayah Sulawesi Utara dimana kondisi topografinya beragam karena terdiri dari wilayah pegunungan, lembah serta pantai. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prediksi musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis **zona musim**. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi prediksi musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi awal musim, sifat hujan pada musim tersebut, puncak musim, durasi musim. Selain itu diberikan pula informasi mengenai perbandingan awal musim terhadap normalnya, perbandingan puncak musim terhadap normalnya, dan perbandingan durasi musim terhadap normalnya.

a. Satu Periode Musim

Satu periode musim kemarau adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian).

Satu periode musim Hujan adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

b. Zona Musim (ZOM)

Berdasarkan normal curah Hujan periode 1991-2020, wilayah Sulawesi Utara memiliki 10 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe zona musim (ZOM), secara terinci sebagai berikut :

1. Tipe ZOM Monsunal, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. Terdapat satu sub tipe untuk ZOM dengan tipe monsun di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :

- a) **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsun dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
2. **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Terdapat tiga sub tipe untuk ZOM dengan tipe ekuatorial di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
- a) **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
- b) **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- c) **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.
3. **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. ZOM ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun asia. Terdapat satu sub tipe untuk ZOM dengan tipe lokal di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
- a) **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

c. Penentuan Awal Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut :

Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim kemarau ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah Hujan kurang dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian tersebut kurang dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, Awal Musim Kemarau akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga kurang dari 50 milimeter.

Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim Hujan juga dapat ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah hujan sama atau lebih dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian

tersebut sama atau lebih dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, Awal Musim Hujan akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga sama atau lebih dari 50 milimeter.

Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20
- c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Penentuan awal musim dilakukan untuk tipe ZOM dengan lebih dari 1 musim sedangkan ZOM dengan tipe 1 musim tidak ditentukan awal musim.

- d. **Sifat Hujan**, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

- 1. **Atas Normal (AN)** : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- 2. **Normal (N)** : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal
- 3. **Bawah Normal (BN)** : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

- e. **Puncak Musim Hujan**, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

- f. **Puncak Musim Kemarau**, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

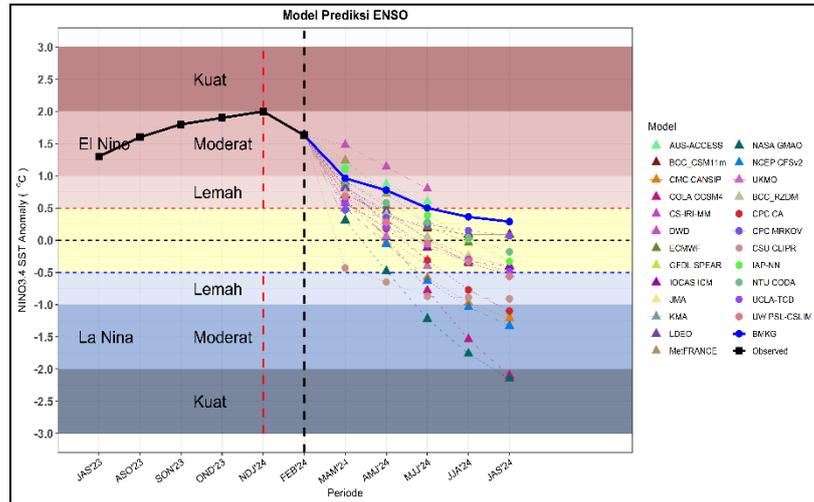
- g. **Durasi musim**, merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

h. Perbandingan terhadap normalnya, dilakukan untuk parameter prediksi awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prediksi tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prediksi datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prediksi datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prediksi durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prediksi durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

I. PENDAHULUAN

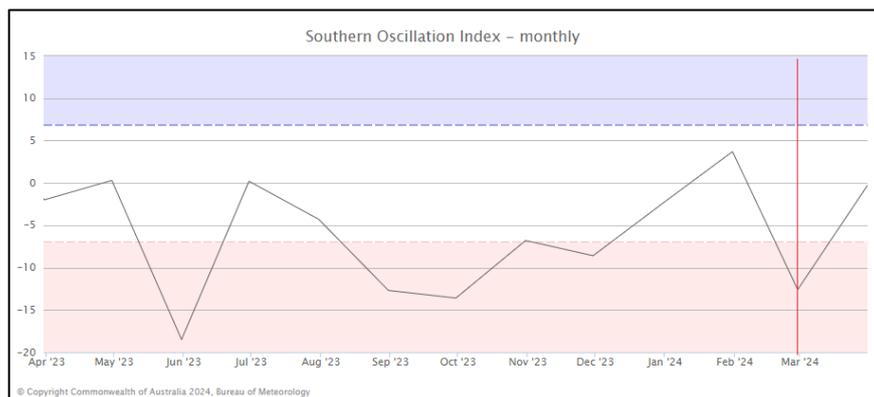
A. Monitoring **Dinamika Atmosfer dan Laut Global**

1. *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*



Gambar 1. Indeks Nino 3.4

Pada bulan Februari 2024, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi El Nino Moderat dengan indeks bernilai 1.43. BMKG dan beberapa pusat iklim dunia memprediksi El Nino moderat secara gradual akan beralih menjadi Netral mulai Mei-Juni-Juli (MJJ) 2024.

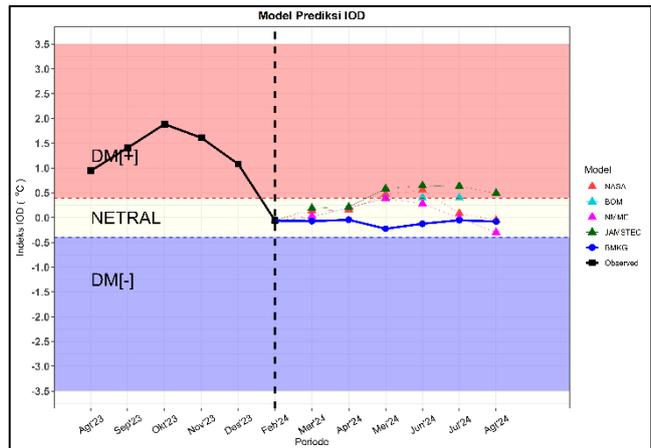


Gambar 2. Indeks SOI

Indeks Osilasi Selatan atau Southern Oscillation Index (SOI) pada Februari 2024 bernilai -12.6 yang menandakan kondisi di atmosfer juga menunjukkan masih El Nino. Nilai indeks SOI menunjukkan intensitas angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Februari 2024 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Netral dengan nilai Indeks Dipole Mode (IDM) sebesar -0,43. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat



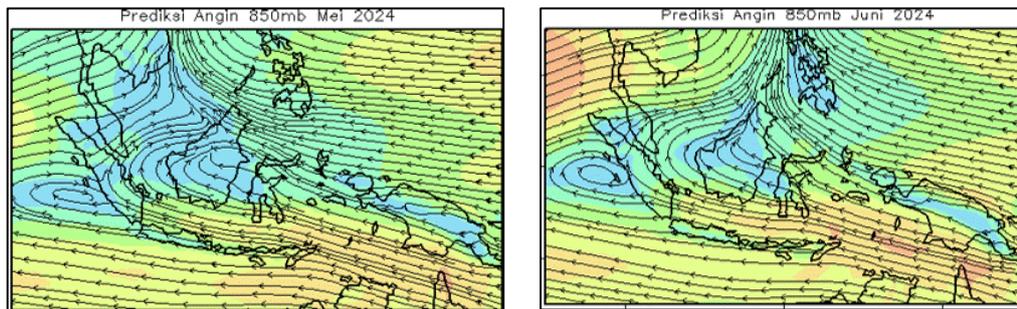
Gambar 3. Indeks Dipole Mode

layanan iklim lainnya seperti NASA, BOM dan NMME

(North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi bertahan pada fase IOD Netral hingga pertengahan Tahun 2024.

B. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Regional

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia



Gambar. 4 Sirkulasi angin lapisan 850 mb

Sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia masih didominasi oleh aliran angin baratan/Monsun Asia pada Maret hingga April 2024. Pada Mei 2024, angin timuran/Monsun Australia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan kemudian meluas hingga Juni 2024. Monsun Australia diprediksi aktif dan terus meluas pada Juli hingga Agustus 2024 dengan intensitas yang lebih lemah dibandingkan klimatologisnya.

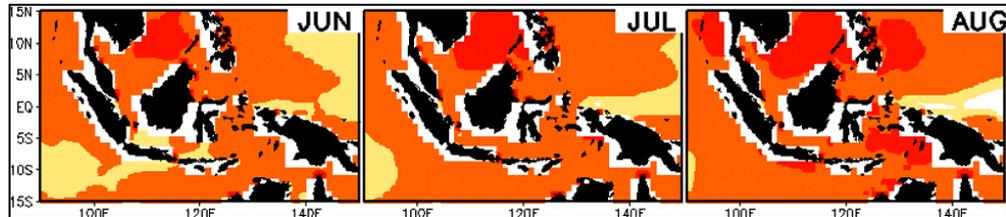
2. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada Februari 2024 masih berada di selatan ekuator dan akan bergerak ke arah utara menuju garis ekuator mengikuti pergerakannya.

Sepanjang April hingga Juli 2024, ITCZ diprediksi berada pada posisi sedikit di selatan dibandingkan dengan klimatologisnya.

C. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Lokal

1. Anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di Wilayah Perairan Indonesia



Gambar 5. Anomali SPL wilayah Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2024 umumnya didominasi kondisi hangat dengan anomali suhu permukaan laut antara -0.25 hingga 2.0°C . Suhu permukaan laut yang lebih hangat terjadi di wilayah perairan barat daya Sumatera bagian selatan dan Selat Karimata, perairan Laut Jawa, perairan selatan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, perairan pesisir barat daya Papua, serta perairan selatan Sulawesi dan Maluku.

Anomali SST perairan Indonesia pada periode Maret hingga Agustus 2024, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai $+0,5$ hingga $+2,0^{\circ}\text{C}$. Kondisi hangat tersebut diprediksi akan bertahan hingga Agustus 2024

II. PREDIKSI MUSIM HUJAN 2024/2025 DI SULAWESI UTARA

A. Zona Musim dan Normal Musim Hujan Di Sulawesi Utara

Zona Musim di Sulawesi Utara di bagi menjadi 10 Zona dengan Normal Musim Hujan sebagaimana tersusun pada tabel dibawah ini, yaitu :

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Tipe Musim	Periode Musim Hujan	Panjang Musim (dasarian)	Normal Hujan (mm)
492	SULUT 01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow	MON-2	OKT III – JUN III	25	1498 - 2026
493	SULUT 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon	MON-2	OKT III - JUN III	25	1627 - 2201
494	SULUT 03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	MON-2	OKT III - JUN III	25	1674 - 2264
495	SULUT 04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur	EKT-4	(1) MAR III - JUL III (2) OKT III - FEB I	13 11	760 - 1028 570 - 772
496	SULUT 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	EKT-4	(1) MAR III - JUL III (2) DES III - FEB I	13 5	726 - 982 240 - 324
497	SULUT 06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	LOK-4	(1) MAR III - SEP II (2) NOV III - DES III	18 4	209 - 283 1096 - 1482
498	SULUT 07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya	EKT-2	OKT III – JUN III	25	1300 - 1758
499	SULUT 08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan	EKT-2	OKT III – JUL III	28	1596 - 2160
500	SULUT 09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung	EKT-2	OKT III – JUN II	24	1246 - 1686
501	SULUT 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud	EKT-1	Hujan Sepanjang Tahun (HST)		1292 - 1748

B. Ikhtisar Prediksi Musim Hujan 2024/2025 di Sulawesi Utara

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)	Durasi Musim (dasarian)	Perbandingan Durasi Musim Terhadap Normal (dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
										Sifat	Puncak	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)
492	SULUT 01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow	NOV I	Mundur 1	N	DES	Maju 1	25	SAMA			
493	SULUT 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon	OKT I	Maju 2	AN	JAN	SAMA	29	LEBIH PANJANG ≥ 3			
494	SULUT 03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	OKT I	Maju 2	AN	FEB	Mundur 1	29	LEBIH PANJANG ≥ 3			
495	SULUT 04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur	NOV I	Mundur 1	AN	DES	Maju 1	17	LEBIH PANJANG ≥ 3			

No. ZOM	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
										Sifat	Puncak	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)
496	SULUT 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	NOV I	Maju 5	AN	DES	Maju 1	17	LEBIH PANJANG ≥ 3			
497	SULUT 06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	NOV I	Maju 2	AN	DES	SAMA	17	LEBIH PANJANG ≥ 3			
498	SULUT 07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya	OKT I	Maju 2	AN	JUN	Mundur 1	29	LEBIH PANJANG ≥ 3			
499	SULUT 08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan	OKT I	Maju 2	AN	MEI	SAMA	29	LEBIH PANJANG 1			
500	SULUT 09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung	OKT III	SAMA	AN	MEI	SAMA	27	LEBIH PANJANG ≥ 3			
501	SULUT 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud								AN	DES	SAMA

Keterangan : AN : Atas Normal, N : Normal, BN : Bawah Normal

C. Prediksi Awal, Perbandingan Awal Terhadap Normal, Sifat, Puncak, Perbandingan Puncak Terhadap Normal, Durasi, dan Perbandingan Durasi Terhadap Normal Musim Hujan 2024/2025 di Wilayah dengan Zona Lebih dari Satu Musim

1. **Awal Musim Hujan**, diprediksi akan berlangsung mulai bulan Oktober 2024, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 1):

▪ **Oktober I**

ZOM 493, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompasso Barat, Tompasso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

ZOM 494, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau

Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

ZOM 498, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **Oktober III**

ZOM 500, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **November I**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh

Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

2. Perbandingan Awal Musim Hujan Terhadap Normal, diprediksi sebagian besar Maju (lebih awal) dari normal, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 2):

▪ **Maju \geq 3 Dasarian**

ZOM 496 (maju 5 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

▪ **Maju 2 Dasarian**

ZOM 493, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat,

sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

ZOM 494, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

ZOM 498, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **Sama**

ZOM 500, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu

sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **Mundur 1 Dasarian**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

3. Sifat Musim Hujan, diprediksi akan berada pada kondisi Atas Normal hingga Normal, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 3) :

▪ **Atas Normal**

ZOM 493, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat,

Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

ZOM 494, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

ZOM 498, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

ZOM 500, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

- **Normal**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

4. Puncak Musim Hujan, diprediksi terjadi pada bulan Desember 2024 hingga Juni 2025 dan didominasi terjadi pada bulan Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 4):

- **Desember 2024**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

▪ **Januari 2025**

ZOM 493, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompasso Barat, Tompasso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

- **Februari 2025**

ZOM 494, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

- **Mei 2025**

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

ZOM 500, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

- **Juni 2025**

ZOM 498, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

5. **Perbandingan Puncak Musim Hujan Terhadap Normal**, diprediksi secara umum akan sama dengan normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 5):

▪ **Maju 1 Bulan**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

▪ **Sama**

ZOM 493, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat,

sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

ZOM 500, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

- **Mundur 1 Bulan**

ZOM 494, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

ZOM 498, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

6. Durasi Musim Hujan, diprediksi mulai dari paling pendek, yaitu 17 dasarian dan terpanjang 29 dasarian, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 6) :

▪ **16-18 Dasarian**

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

▪ **25-27 Dasarian**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu

Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

ZOM 500, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **28-30 Dasarian**

ZOM 493, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

ZOM 494, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh

Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

ZOM 498, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

7. Perbandingan Durasi Musim Hujan Terhadap Normal, diprediksi akan didominasi lebih lama dari normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 7) :

▪ **Sama**

ZOM 492, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

▪ **Lebih Panjang 1 Dasarian**

ZOM 499, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **Lebih Panjang Lebih dari atau Sama Dengan 3 Dasarian**

ZOM 493 (lebih panjang 4 dasarian), meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

ZOM 494 (lebih panjang 4 dasarian), meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

ZOM 495 (lebih panjang 6 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian

Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496 (lebih panjang 12 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497 (lebih panjang 13 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

ZOM 498 (lebih panjang 4 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tomposo Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

ZOM 500 (lebih panjang 3 dasarian), meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

D. Prediksi Sifat, Puncak, dan Perbandingan Puncak Terhadap Normal untuk Musim Hujan 2024/2025 di Wilayah dengan Zona Satu Musim

1. Sifat Musim Hujan

▪ Atas Normal

ZOM 501, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore;

seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

2. Puncak Musim Hujan

▪ Desember 2024

ZOM 501, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

3. Perbandingan Puncak Musim Hujan Terhadap Normal

▪ Sama

ZOM 501, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

III. PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM KEMARAU 2024/2025) DI SULAWESI UTARA

Dalam informasi Prediksi Musim Hujan 2024/2025 ini, disampaikan pula informasi beberapa Zona Musim yang saat ini akan diprediksikan mengalami musim hujan dan selanjutnya baru akan mengalami musim kemarau setelah periode musim hujan tersebut berlangsung. Informasi prediksi musim terdekat (Musim Kemarau 2024/2025) di Provinsi Sulawesi Utara disajikan secara spasial dalam bentuk Peta Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025) di Sulawesi Utara pada Lampiran 8, dan Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025) Terhadap Normal pada Lampiran 9.

A. Ikhtisar Prediksi Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025)

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM	
			Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim Terhadap Normal (dasarian)
495	SULUT 04	sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, seluruh Kota Kotamobagu, sebagian Bolaang Mongondow Timur	APR III	MAJU \geq 3
496	SULUT 05	sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	APR III	MAJU \geq 3
497	SULUT 06	sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	APR III	MAJU \geq 3

B. Prediksi Awal dan Perbandingan Awal Terhadap Normal untuk Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025)

1. Awal Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025), selengkapnya lihat lampiran 8

▪ April III

ZOM 495, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

ZOM 496, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

2. Perbandingan Awal Musim Terdekat Terhadap Normal (Musim Kemarau 2024/2025), selengkapnya lihat lampiran 9

▪ Mundur Lebih dari atau Sama Dengan 3 Dasarian

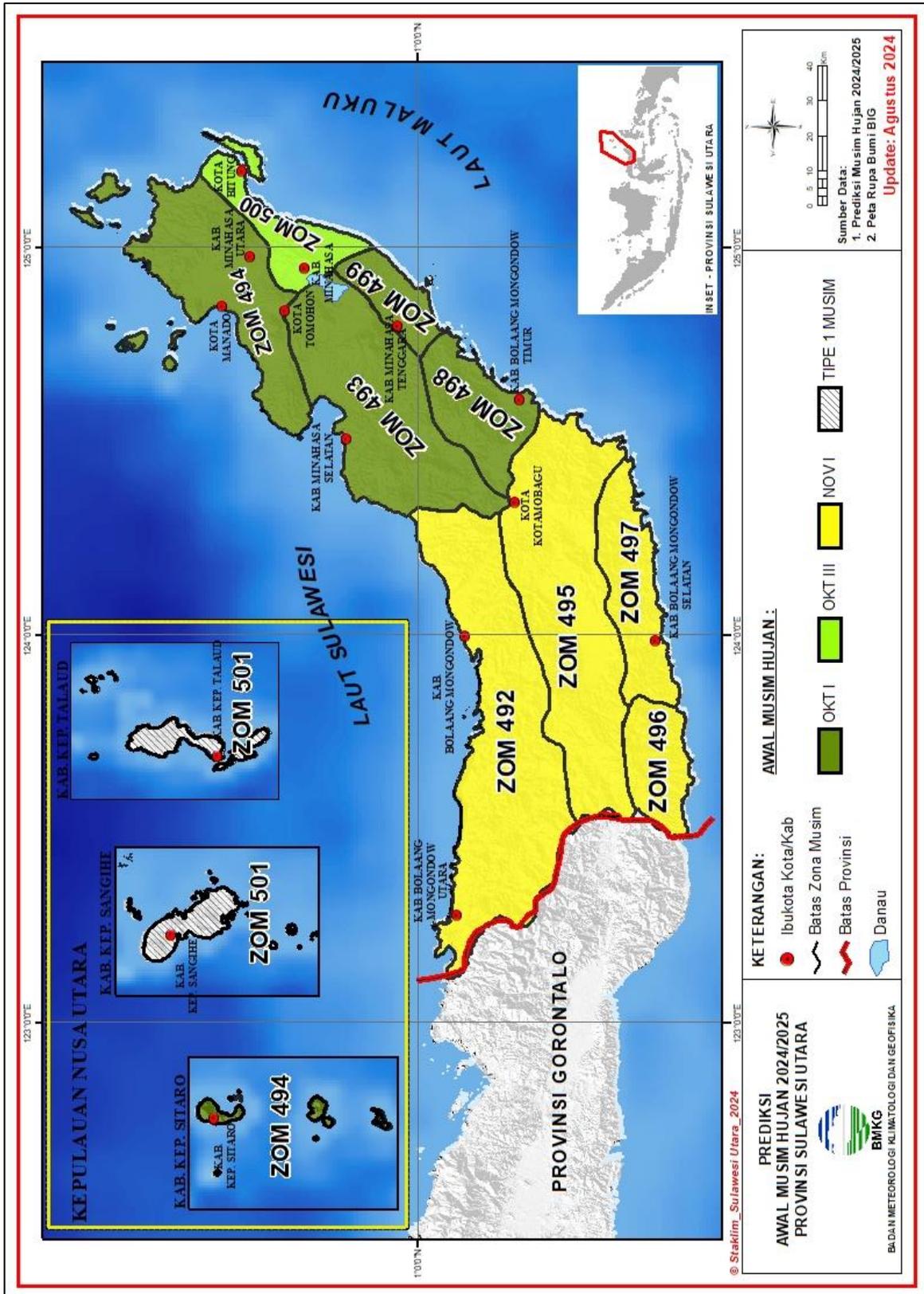
ZOM 495 (mundur 7 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur,

Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

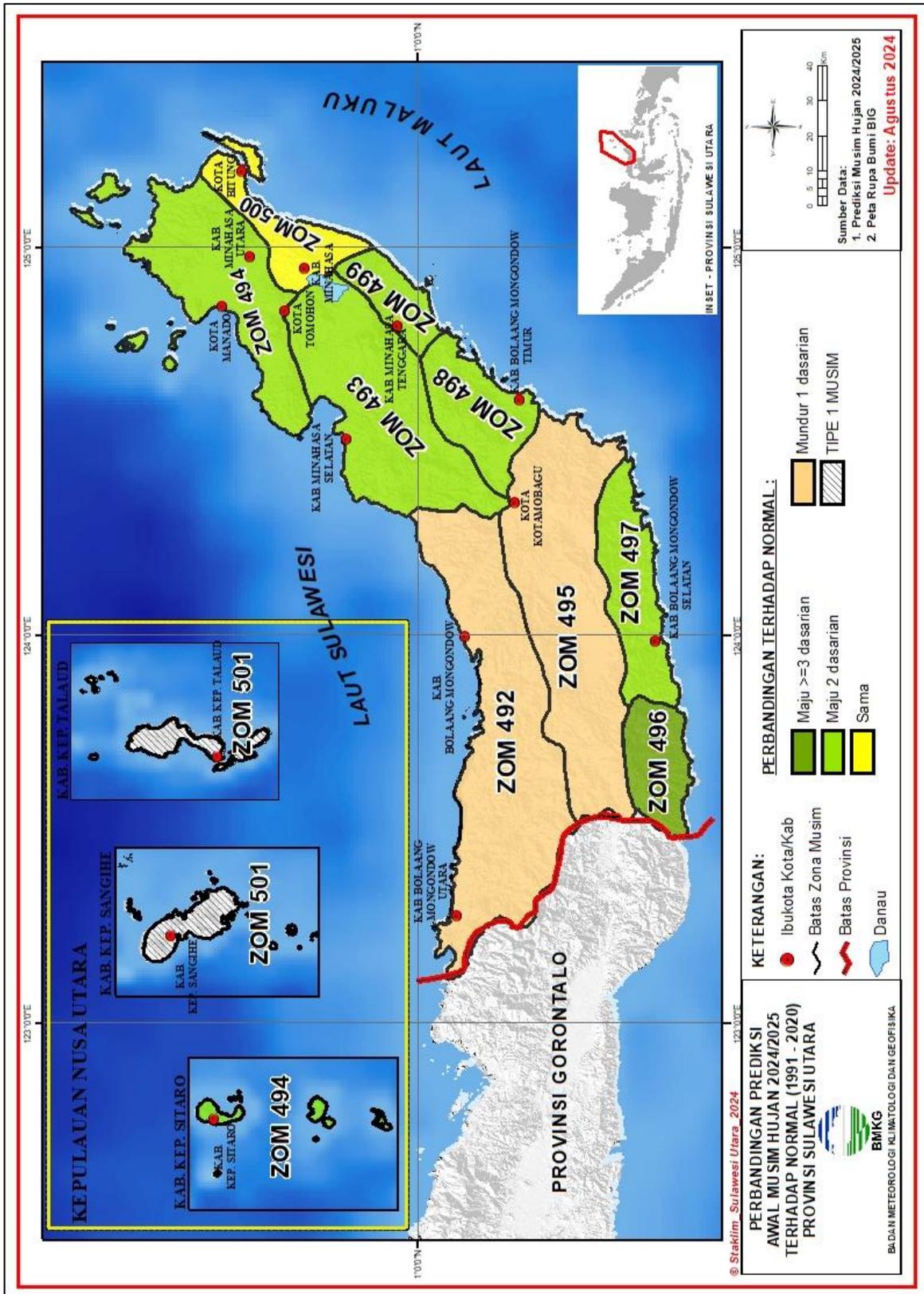
ZOM 496 (mundur 7 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

ZOM 497 (mundur 11 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

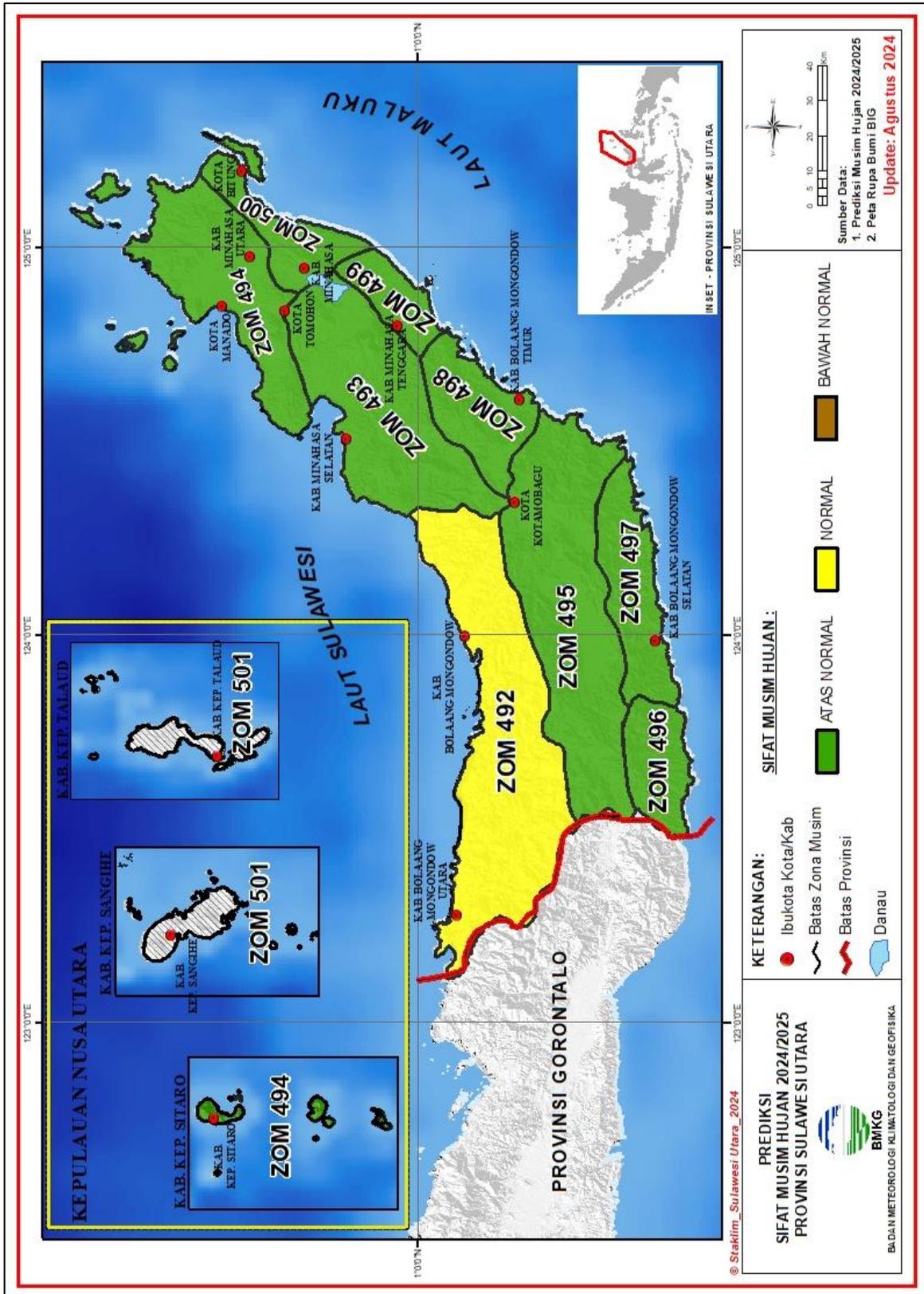
Lampiran 1. Prediksi Awal Musim Hujan 2024/2025



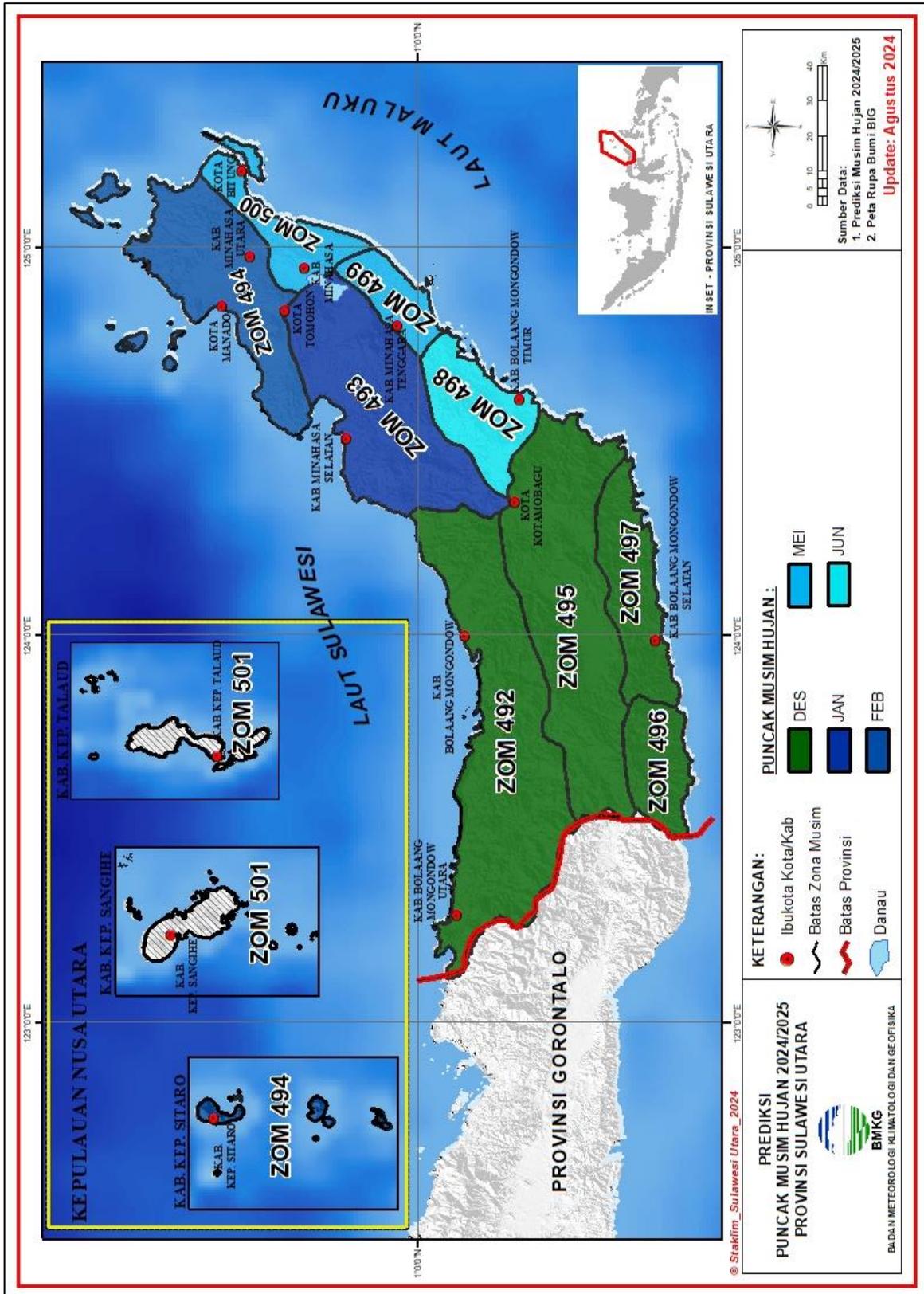
Lampiran 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normal 1991-2020



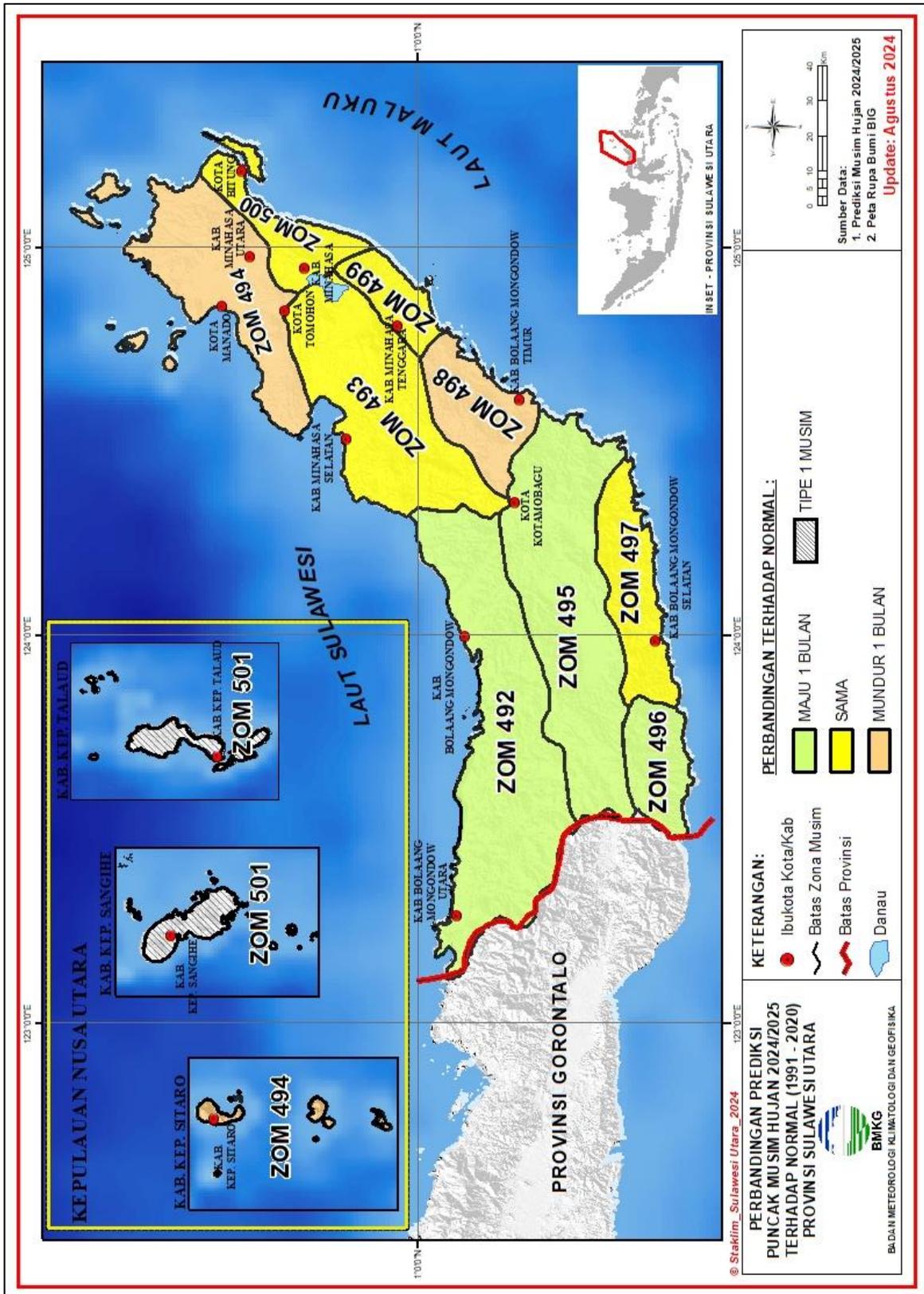
Lampiran 3. Prediksi Sifat Musim Hujan 2024/2025



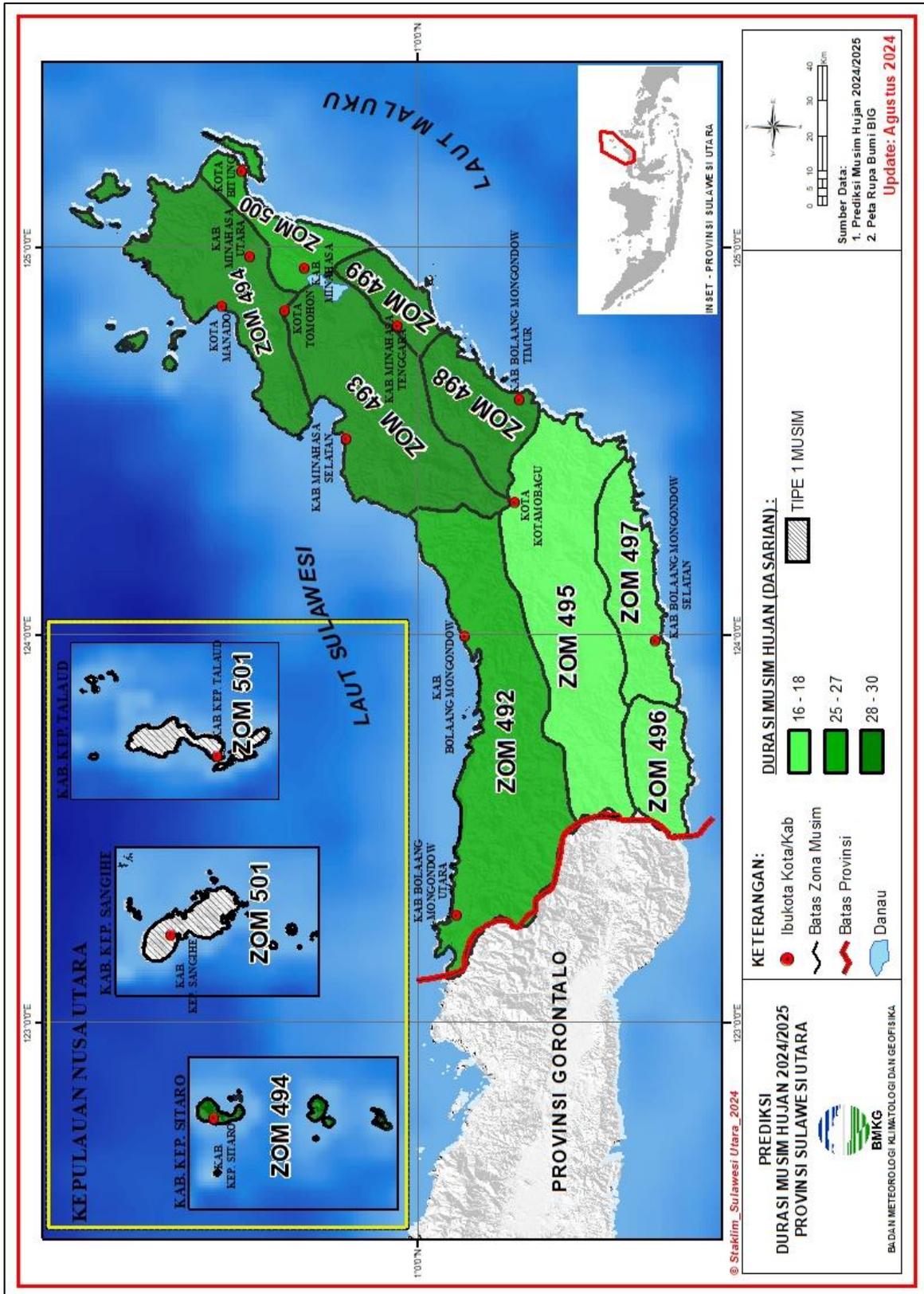
Lampiran 4. Prediksi Puncak Musim Hujan 2024/2025



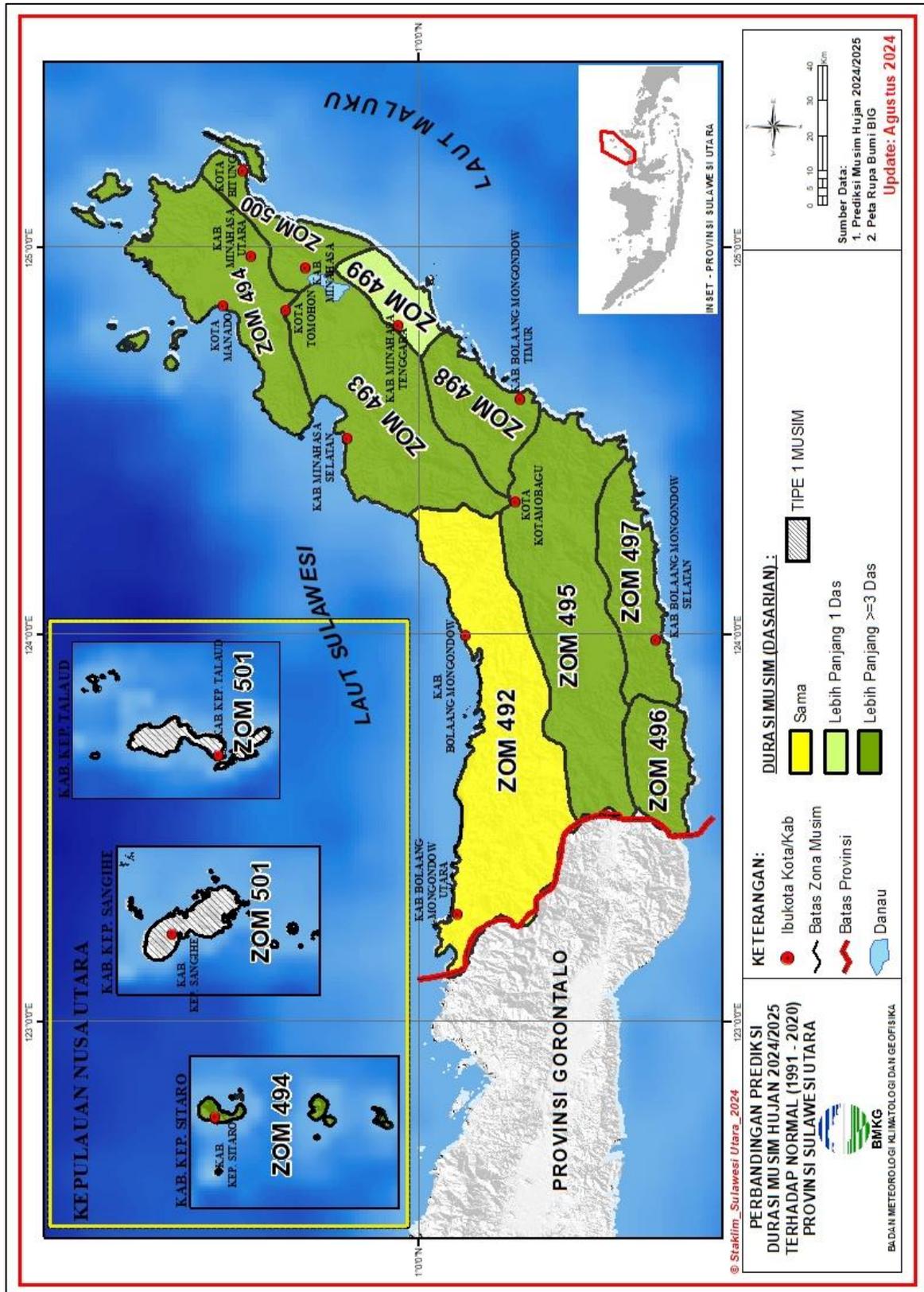
Lampiran 5. Perbandingan Prediksi Puncak Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normal 1991-2020



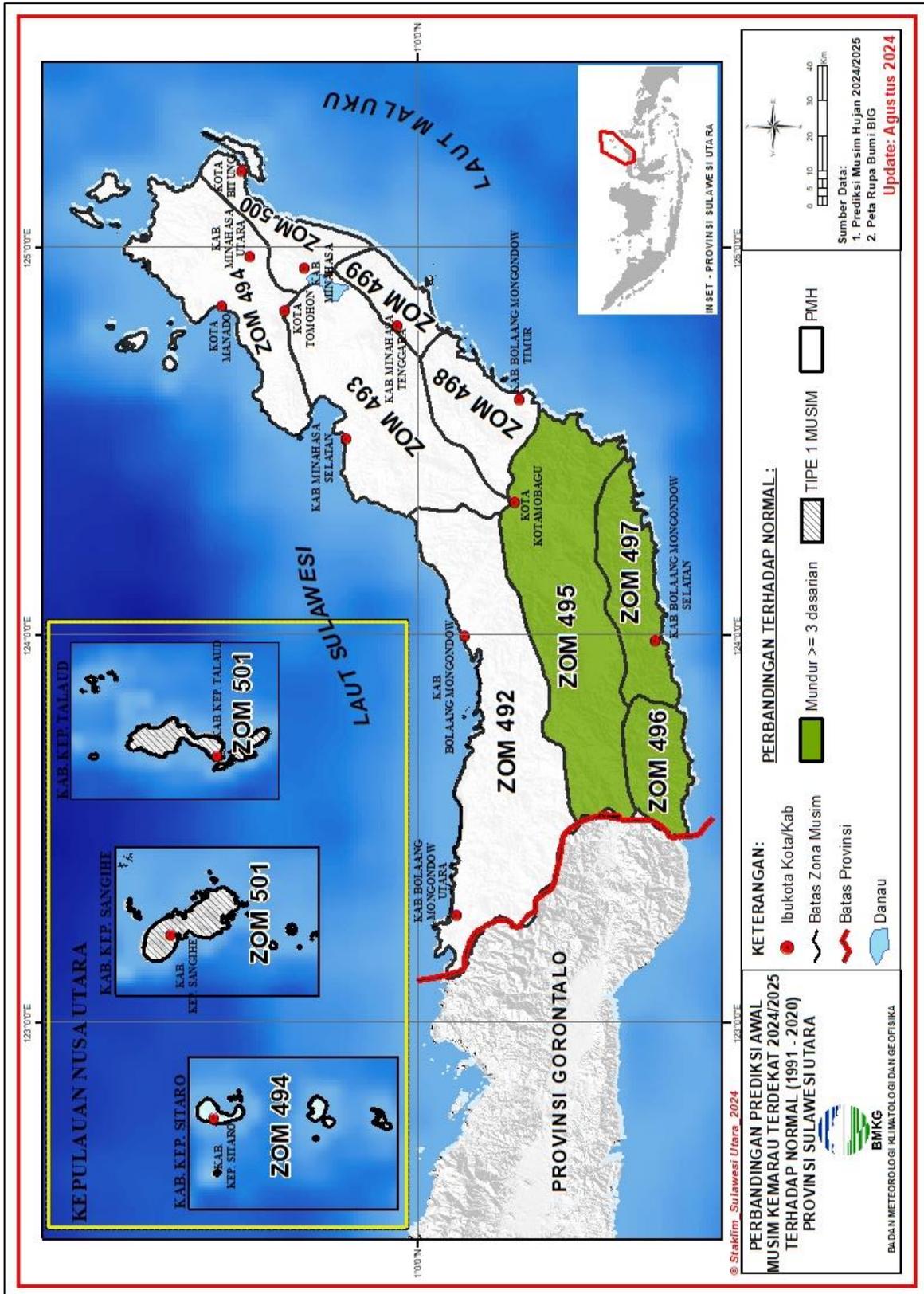
Lampiran 6. Prediksi Durasi Musim Hujan 2024/2025



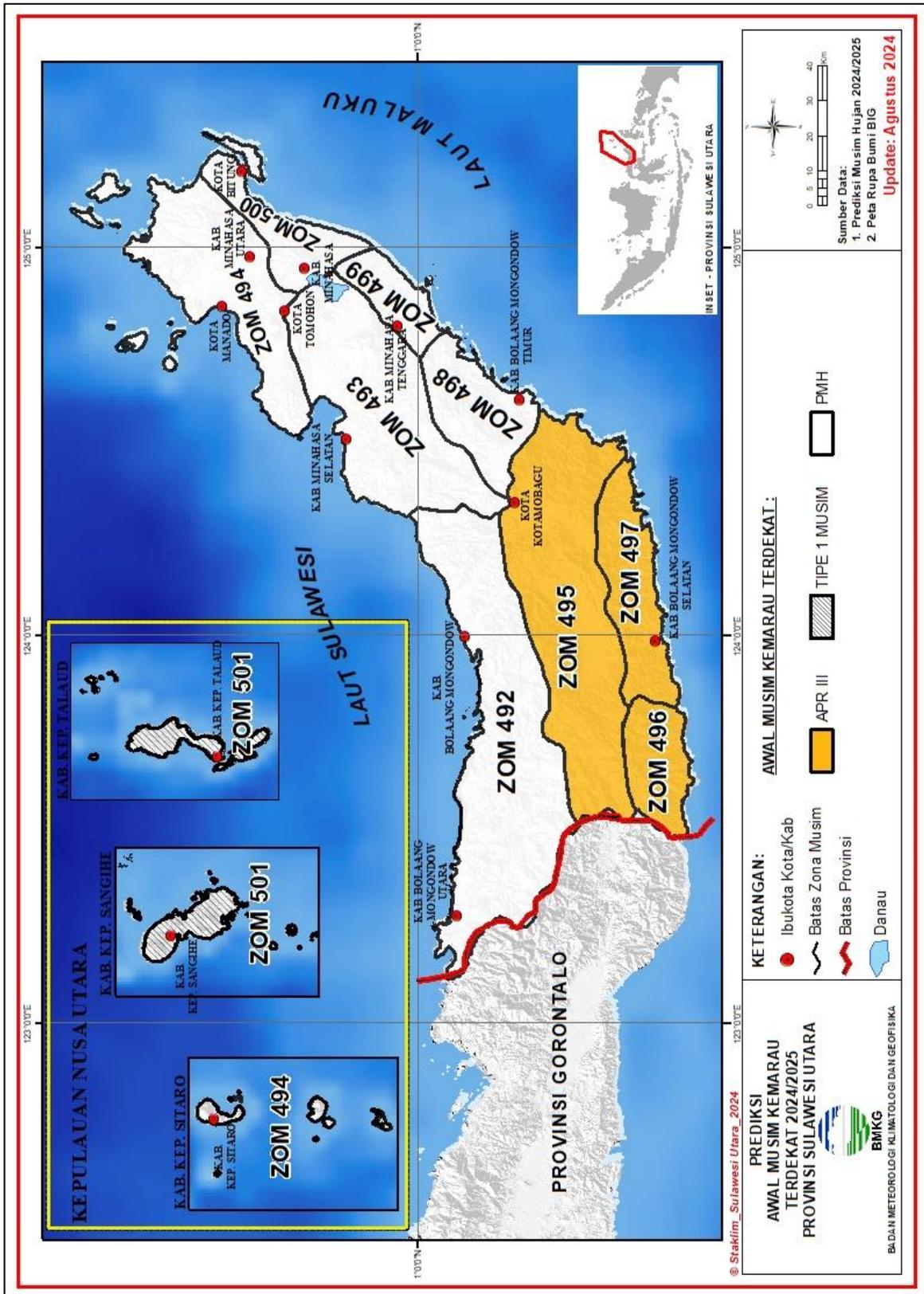
Lampiran 7. Perbandingan Prediksi Durasi Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normal 1991-2020



Lampiran 8. Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025)



Lampiran 9. Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Kemarau 2024/2025) Terhadap Normal 1991-2020



Lampiran 10. Tata Cara Pengiriman Data Curah Hujan Melalui SMS

TATA CARA PENGIRIMAN CURAH HUJAN

1. DIKIRIM KE NOMOR : **081242674832**

2. FORMAT :

<MMYYYYX> <CH1> <CH2> <CH3>.....dst

MM = BULAN

YYYY = TAHUN

X = KODE PERIODE 10 HARIAN, untuk :
 A = Tanggal 1 s/d 10
 B = Tanggal 11 s/d 20
 C = Tanggal 21 s/d 28/29/30/31

CH1,CH2,.....dst = Curah hujan tanggal 1, 2, 3 dst

3. DATA DIKIRIM TIAP 10 HARIAN

Contoh :

Dari hasil pengukuran Hujan bulan **NOVEMBER 2009** diperoleh data sebagai berikut :

TANGGAL PEMERIK SAAN	HUJAN DALAM mm	TANGGAL PEMERIK SAAN	HUJAN DALAM mm	TANGGAL PEMERIK SAAN	HUJAN DALAM mm
2	5.2	11	51.8	21	0.0
3	0.3	12	-	22	0.5
4	0.0	13	-	23	-
5	-	14	1.8	24	-
6	-	15	-	25	3.6
7	0.0	16	0.0	26	56.8
8	-	17	-	27	24.5
9	-	18	-	28	0.0
10	1.0	19	-	29	3.6
		20	6.4	30	-
JUMLAH	6.5	JUMLAH	60.0	JUMLAH	89.0

Maka cara pengiriman :

A. UNTUK PENGIRIMAN DATA TANGGAL 1-10, KODE PERIODE = A

TANPA SPASI SPASI

112009A 5.2 0.3 0 - - 0 - - - 1

BULAN TAHUN PERIODE TGL : 01 TGL : 02 TGL : 03 TGL : 04 TGL : 05 TGL : 06 TGL : 07 TGL : 08 TGL : 09 TGL : 10

⇒ Dikirim pada tanggal **10**

B. UNTUK PENGIRIMAN DATA TANGGAL **11-20**, KODE PERIODE = B

112009B 51.8 - - 1.8 - 0 - - - 6.4

⇒ Dikirim pada tanggal **20**

C. UNTUK PENGIRIMAN DATA TANGGAL **21 s.d AKHIR BULAN**, KODE PERIODE =

112009C 0 0.5 - - 3.6 56.8 24.5 0 3.6 -

⇒ Dikirim pada **akhir bulan**